



PEDOMAN MAGANG INDUSTRI

Untuk Implementasi Kurikulum
Merdeka Belajar - Kampus Merdeka

KATA PENGANTAR

Pembelajar sejati yang terampil, lentur dan ulet (*agile learner*) saat ini menjadi sumber daya yang tepat mengisi kebutuhan SDM terkini. Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Permendikbud No 3 Tahun 2020 memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya.

Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya. Kita meyakini, pembelajaran dapat terjadi di manapun, semesta belajar tak terbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga di desa, industri, tempat-tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat. Melalui interaksi yang erat antara perguruan tinggi dengan dunia kerja, dengan dunia nyata, maka perguruan tinggi akan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa, turut mewarnai budaya dan peradaban bangsa secara langsung.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Melalui Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi. Dalam hal ini, Prodi TIP memfasilitasi mahasiswa dengan kegiatan magang industri di perusahaan mitra. Harapannya, mahasiswa bisa langsung belajar di dunia industri dan berdampak signifikan dalam raihannya di masa mendatang.

Buku panduan ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran dari berbagai pihak, khususnya dari dosen dan mahasiswa. Semoga buku panduan ini bermanfaat dalam rangka pengelolaan dan peningkatan kualitas penerapan kurikulum Kampus Merdeka secara berkesinambungan

Khoirul Hidayat, S.T., M.T
Koordinator Prodi Teknologi Industri Pertanian,
Universitas Trunojoyo Madura



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	iv
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	1
2. DESKRIPSI MAGANG INDUSTRI	3
2.1. Capaian Pembelajaran.....	3
2.2. Profil Perusahaan Mitra.....	4
3. PETUNJUK PELAKSANAAN.....	6
3.1. Syarat.....	6
3.2. Persiapan Magang Industri.....	6
3.3. Pelaksanaan.....	6
3.4. Laporan Pelaksanaan.....	7
3.5. Petunjuk untuk Pembimbing	7
3.6. Petunjuk untuk Pembimbing Magang.....	7
3.7. Durasi dan Komponen Kegiatan Magang.....	8
4. PENILAIAN.....	9
4.1. Bentuk terstruktur.....	9
4.2. Bentuk bebas.....	9
LAMPIRAN.....	11



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian pembelajaran lulusan Prodi TIP	3
Tabel 2. Contoh komposisi mata kuliah yang dikonversikan dalam kegiatan magang industri.....	9
Tabel 3. Contoh indikator penilaian mengikuti bentuk bebas	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Visi dan misi PT Mangli Djaya Raya	5
Gambar 2 Alur kegiatan magang industri selama 1 semester	8



1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

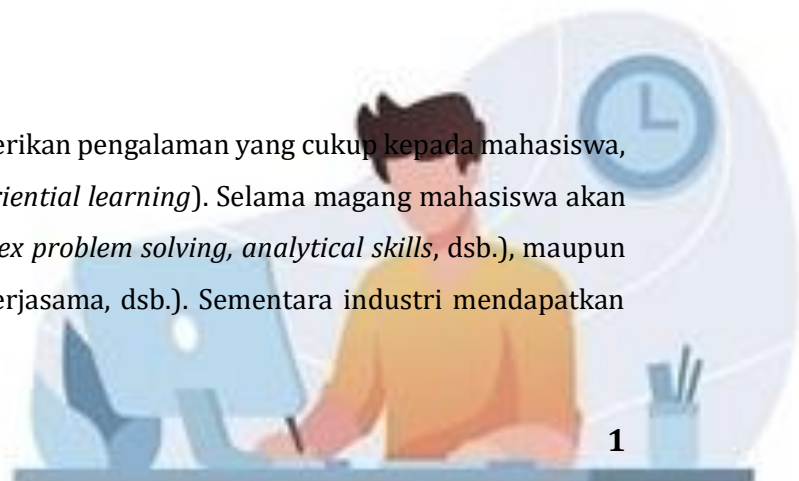
Kebutuhan industri tenaga kerja terampil makin meningkat. Kampus melalui prodi sepatutnya merespon kebutuhan ini dengan penyesuaian kurikulum yang tepat, sehingga lulusan tidak hanya unggul secara akademik, namun memiliki keterampilan (*softskill*) yang membantu mereka memenuhi kebutuhan tenaga kerja di industri. Salah satu konsep MBKM adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk merasakan atmosfer industri sebenarnya, sehingga menghasilkan pengalaman belajar yang efektif menuntun mereka mengasah keterampilan yang diperlukan oleh industri. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka dalam hal ini melalui kegiatan magang industri merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard dan soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

1.2. Tujuan

Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving, analytical skills, dsb.*), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). Sementara industri mendapatkan



talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-*recruit*, sehingga mengurangi biaya *recruitment* dan *training* awal/ induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantab dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-*update* bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan.



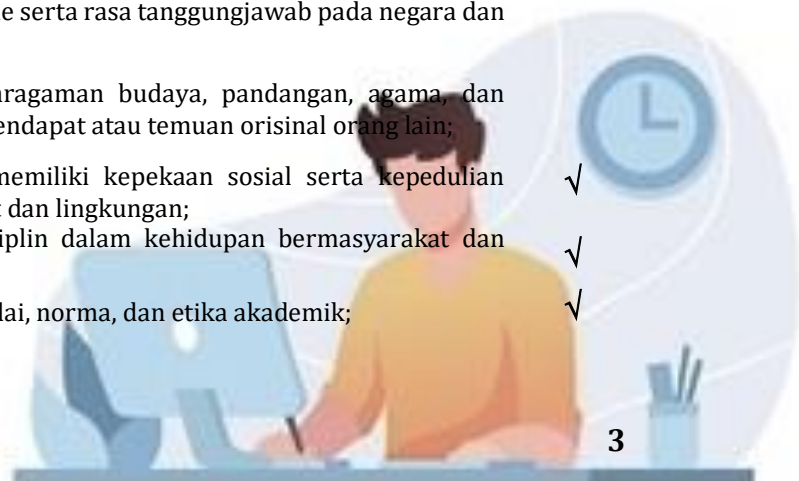
2. DESKRIPSI MAGANG INDUSTRI

2.1. Capaian Pembelajaran

Kegiatan magang industri ini dirancang dapat menjawab capaian pembelajaran lulusan di Prodi TIP UTM (Tabel 1).

Tabel 1. Capaian pembelajaran lulusan Prodi TIP

Keterampilan Khusus	Indikator CPL	
1	Mampu mengidentifikasi, menganalisis permasalahan keteknikan, manajerial, teknik desain, teknologi bahan, proses, produk, dan sistem agroindustri serta implementasinya	√
2	mampu merancang teknologi dan sistem keteknikan untuk memenuhi kebutuhan dalam menjawab tantangan di masa depan	
3	Mampu mengembangkan kepekaan menemukan permasalahan dan merekomendasikan alternatif pemecahan masalah sistem agroindustri	√
4	Mampu mengembangkan kepribadian, pola pikir kritis, holistik, dan inovatif dalam mengintegrasikan aspek rekayasa dan pabrikan dengan aspek manajerial dan organisasi ke dalam sistem agroindustri	√
5	Memiliki kemampuan untuk terlibat dalam pembelajaran sepanjang hayat	√
6	Mampu membangun jaringan kerja, menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang mandiri dan berkelanjutan	√
7	mampu berkomunikasi dan bekerja dalam tim secara efektif dan profesional dalam menyelesaikan permasalahan agroindustri serta dapat mentransformasikan keilmuan keteknikan terkini kedalam konsep agroindustri berkelanjutan	√
Sikap		
8	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√
9	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√
10	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	
11	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	
12	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	
13	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√
14	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√
15	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√

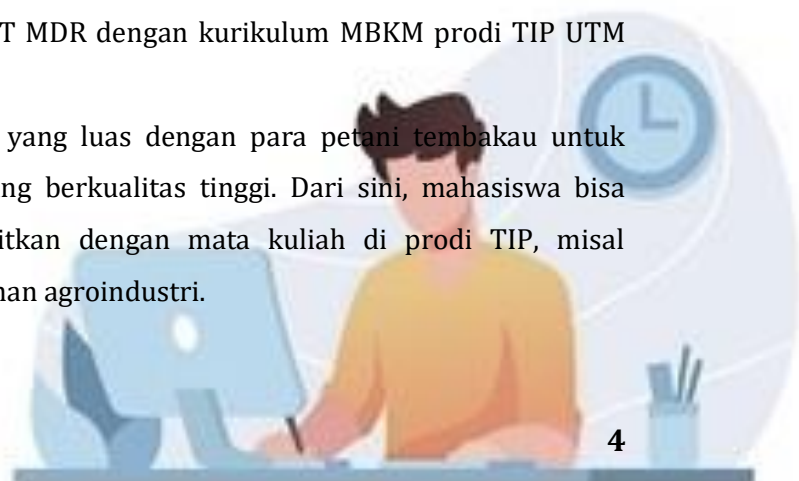


16	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	√
17	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	
Keterampilan Umum		
18	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	√
19	mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	√
20	mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara	
21	dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir,	
22	dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	
23	menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	
24	mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	
25	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	√
26	mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	
27	mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan	
28	mampu mendokumentasikan menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	

2.2. Profil Perusahaan Mitra

Prodi TIP UTM memiliki inisiatif untuk menjalin kerja sama magang dengan PT Mangli Djaya Raya (PT MDR). PT MDR merupakan pabrik rokok asal Indonesia yang bermarkas di Jember, Jawa Timur (Gambar 1). Relevansi PT MDR dengan kurikulum MBKM prodi TIP UTM mencakup beberapa aspek.

Pertama, PT MDR memiliki jaringan yang luas dengan para petani tembakau untuk menjamin kontinuitas suplai bahan baku yang berkualitas tinggi. Dari sini, mahasiswa bisa mempelajari topik penting yang dapat dikaitkan dengan mata kuliah di prodi TIP, misal manajemen rantai pasok dan pengetahuan bahan agroindustri.



Kedua, PT MDR memiliki fasilitas produksi yang sangat memadai, termasuk warehouse, production plant dan system teknologi dan informasi. Dengan demikian, mahasiswa punya kesempatan untuk mempelajari topik-topik seputar manajemen penggudangan, tata letak serta perancangan pabrik. Ketiga, fasilitas laboratorium yang canggih di PT MDR merupakan tempat yang sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan analisis mutu produk. Ketiga aspek ini menjadi landasan untuk menggandeng PT MDR sebagai partner di bidang kerja sama industri. Sebagai tambahan, prodi TIP UTM memiliki.

VISION & MISION


The Finest Indonesian Tobacco

OUR VISION

"Expose The World With Quality Agriculture Products"

OUR MISSION

- Mangli Djaya Raya is committed in preserving its heritage as a tobacco company and pursuing high product quality standard
- Maintain and develop cultivation of tobacco plantation and continuous improvement system
- Improve human resources and environment aspect
- Improve welfare of stakeholders which include farmers/suppliers, employees and customers



Gambar 1. Visi dan misi PT Mangli Djaya Raya

Selain PT MDR, prodi TIP sedang berusaha menyusun kerja sama dengan perusahaan mitra yang lain, misal PT Premiere Seed Indonesia, yang berlokasi di Kediri, Jawa Timur. Perusahaan ini bergerak di bidang produksi benih. Ada beberapa topik yang nantinya bisa dipelajari oleh mahasiswa, mencakup *on-farm* maupun *off-farm*. Peserta magang diberi kebebasan untuk memilih perusahaan mitra, dengan pertimbangan konten aktivitas belajar dan faktor teknis lainnya (kuota/kapasitas).



3. PETUNJUK PELAKSANAAN

3.1. Syarat

Syarat untuk mengikuti magang industri yaitu:

- Telah menempuh mata kuliah minimal 80 SKS;
- Indeks Prestasi Kumulatif (PK) minimal 3.0 tanpa nilai E;
- Nilai D maksimal 10 %;
- Terdaftar sebagai mahasiswa aktif;

3.2. Persiapan Magang Industri

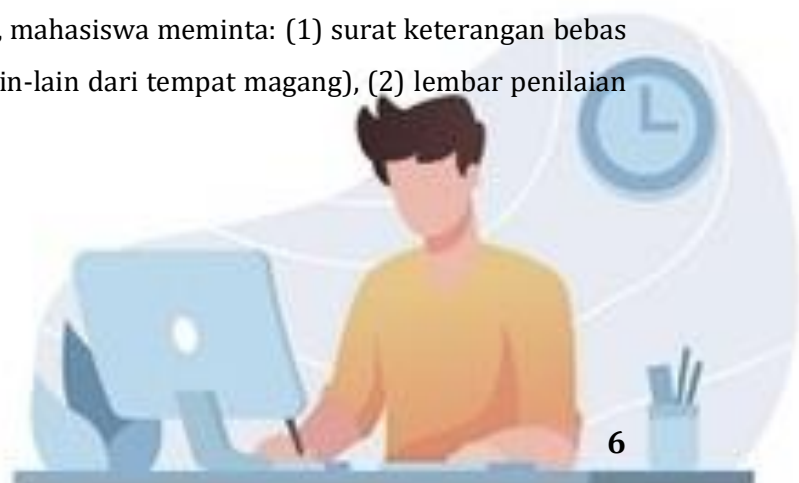
Dalam persiapan magang industri, kegiatan yang harus diikuti oleh mahasiswa adalah berikut ini.

- Mengikuti pembekalan yang diselenggarakan oleh prodi;
- Melakukan konsultasi dengan Koorprodi untuk memperoleh persetujuan pelaksanaan magang dan mendapatkan dosen pembimbing;
- Menyusun proposal kegiatan PI;
- Meminta surat pengantar ke kooprodi untuk mengajukan permohonan magang industri;
- Menyampaikan surat permohonan ke tempat magang industri.

3.3. Pelaksanaan

Selama melaksanakan magang industri, mahasiswa wajib:

- Menyerahkan dokumen yang berupa: Surat izin diterima magang (letter of acceptance / LoA), pedoman magang industri dan formulir penilaian;
- Membuat jadwal kegiatan yang harus dikonsultasikan dengan pembimbing magang di tempat magang;
- Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang telah disetujui pembimbing magang di tempat magang;
- Mengisi catatan harian dan meminta pengesahan dari pembimbing magang. Catatan harian ini harus diisi sendiri oleh mahasiswa sesuai dengan kebutuhan;
- Setelah selesai melaksanakan magang, mahasiswa meminta: (1) surat keterangan bebas tanggungan (pinjaman alat-alat dan lain-lain dari tempat magang), (2) lembar penilaian magang industri.



3.4. Laporan Pelaksanaan

Laporan kegiatan magang industri mengikuti format berikut:

- a. Laporan diketik di atas kertas A4 dengan spasi 1.15 font Cambria dengan batas margin sebagai berikut: atas 3 cm, bawah 3 cm, kiri 3.5 cm dan kanan 3 cm.
- b. Laporan magang industri disusun sesuai dengan *logbook* kegiatan (form M4).
- c. Catatan harian dan kelengkapan lainnya yang relevan dengan pelaksanaan magang industri bisa dilampirkan dalam laporan.
- d. Laporan magang industri harus disahkan oleh: pembimbing magang, dosen pembimbing dan koorprodi

Laporan kegiatan juga bisa dibuat menggunakan media video, sesuai kreativitas peserta. Video dibatasi 25 menit yang berisi informasi penting pelaksanaan magang berdasarkan bukti kegiatan.

3.5. Petunjuk untuk Pembimbing

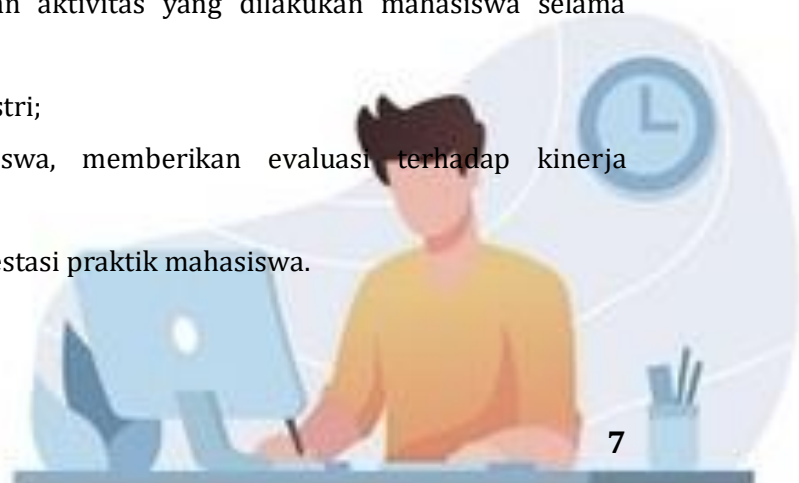
Dosen Pembimbing berkewajiban:

- a. Memberi pengarahan kepada mahasiswa agar kegiatan magang industri berjalan secara efektif sesuai bidang yang dipilih oleh mahasiswa;
- b. Memberikan konsultasi penyusunan jadwal kegiatan magang industri agar pelaksanaannya berjalan efektif;
- c. Memeriksa kelengkapan dokumen magang industri;
- d. Memeriksa dan menilai hasil laporan magang industri;
- e. Memeriksa hasil penilaian dari pembimbing magang;
- f. Menentukan nilai akhir magang industri;
- g. Menyerahkan daftar nilai akhir kepada koorprodi.

3.6. Petunjuk untuk Pembimbing Magang

Pembimbing magang di industri bertugas:

- a. Memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa yang meliputi penyusunan jadwal kegiatan, deskripsi tugas, dan aktivitas yang dilakukan mahasiswa selama melaksanakan magang industri;
- b. Mengawasi pelaksanaan magang industri;
- c. Memeriksa catatan harian mahasiswa, memberikan evaluasi terhadap kinerja mahasiswa, dan menandatangani;
- d. Membuat penilaian akhir terhadap prestasi praktik mahasiswa.



- e. Membuat surat keterangan bebas tanggungan kepada mahasiswa (pinjaman alat-alat dan lain-lain dari tempat magang industri);
- f. Menyerahkan penilaian magang industri dan surat keterangan bebas tanggungan mahasiswa kepada dosen pembimbing pada akhir kegiatan magang industri (dapat dikirim via email atau mahasiswa dalam amplop tertutup).

3.7. Durasi dan Komponen Kegiatan Magang

Kegiatan magang industri dirancang selesai dalam kurun 1 semester. Adapun rincian kegiatan selama periode tersebut dibagi menjadi 3 tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan magang dan pelaporan.

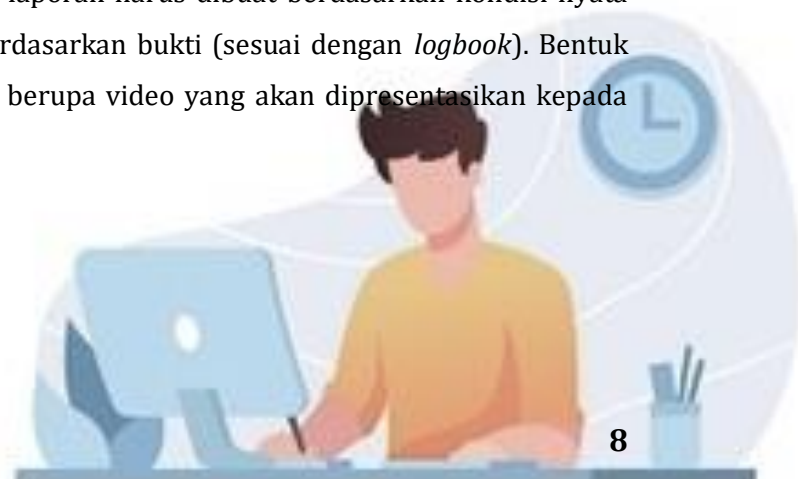


Gambar 2 Alur kegiatan magang industri selama 1 semester

Pada tahap persiapan, peserta magang menyiapkan proposal mini yang berisi rencana aktivitas belajar. Konten proposal ini tentu saja telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan pembimbing lapang. Konsultasi ini sangat diperlukan mengingat perusahaan mitra memiliki masa produksi tertentu (*peak season* dan *off season*), sehingga akan menentukan aktivitas belajar selama di perusahaan.

Tahap pelaksanaan merupakan fase inti dari kegiatan magang industri. Selama magang, mahasiswa wajib mengikuti peraturan dan tata tertib di perusahaan. Umumnya, perusahaan akan memperlakukan peserta magang sama dengan karyawan, tentu saja dengan beberapa aturan lain yang akan dijelaskan oleh pihak perusahaan. Tata tertib meliputi jadwal kerja, kostum/pakaian kerja dan lainnya. Selama magang ini, peserta wajib mengisi *logbook* kegiatan (form M4), yang akan menjadi salah satu referensi penilaian oleh dosen pembimbing dan pembimbing magang.

Terakhir, peserta magang menyiapkan laporan magang industri. Format khusus laporan disampaikan di poin 3.4. Mengenai konten laporan, peserta diperkenankan membuat laporan sesuai kreativitas masing-masing. Yang jelas, laporan harus dibuat berdasarkan kondisi nyata selama magang industri berlangsung atau berdasarkan bukti (sesuai dengan *logbook*). Bentuk laporan bisa berupa dokumen teks atau bisa berupa video yang akan dipresentasikan kepada pembimbing magang dan dosen pembimbing.



4. PENILAIAN

Penilaian kegiatan magang industri dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu bentuk terstruktur dan bentuk bebas. Pemilihan bentuk penilaian ditentukan oleh kooprodi sesuai dengan kondisi yang paling relevan.

4.1. Bentuk terstruktur

Penilaian magang industri akan mengikuti bentuk terstruktur (*structured form*). dikonversikan menjadi 20 SKS sesuai dengan kurikulum yang sedang ditempuh oleh mahasiswa di Prodi TIP. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang. Berikut contoh mahasiswa TIP melakukan magang industri di PT. MDR akan setara dengan belajar mata kuliah berikut (Tabel 2).

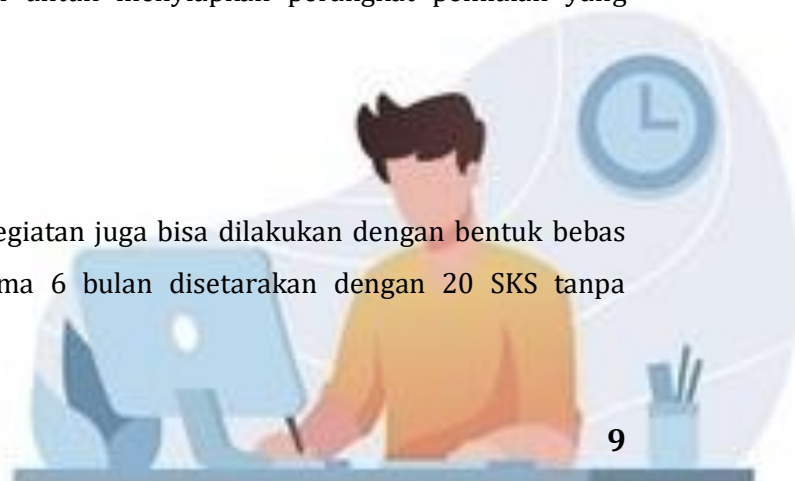
Tabel 2. Contoh komposisi mata kuliah yang dikonversikan dalam kegiatan magang industri

Nama Mata Kuliah	Kode	Sifat Matakuliah	Bobot SKS
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	PNI 3141	Wajib	2(2-0)
Tata letak dan penanganan bahan	PNI 3145	Wajib	2(2-0)
Teknologi pengemasan	PNI 3173	Wajib	3(2-1)
Perancangan proyek agroindustri	PNI 4115	Wajib	3(2-1)
Manajemen persediaan	PNI 4338	Pilihan	2(2-0)
Manajemen Sumber Daya Manusia	PNI 4340	Pilihan	2(2-0)
Teknik penyimpanan dan penggudangan	PNI 4337	Pilihan	2(2-0)
Manajemen rantai pasok	PNI 4331	Pilihan	2(2-0)
Teknologi pengolahan bahan penyegar	PNI 4371	Pilihan	2(2-0)
Total			20 SKS

Komposisi mata kuliah yang akan dikonversikan terlebih dahulu mendapat persetujuan dari dosen pembimbing dan koorprodi. Setelah disetujui, dosen pembimbing dan koorprodi akan berkoordinasi dengan PJMK yang berkaitan untuk menyiapkan perangkat penilaian yang diperlukan.

4.2. Bentuk bebas

Selain bentuk terstruktur, konversi kegiatan juga bisa dilakukan dengan bentuk bebas (*free form*). Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa



penyetaraan dengan mata kuliah. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*), maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Misalnya untuk bidang keteknikan, contoh *hard skills* sebagai bagian dari capaian pembelajaran adalah: kecakapan untuk merumuskan permasalahan keteknikan yang kompleks (*complex engineering problem definition*), kemampuan menganalisis dan menyelesaikan permasalahan keteknikan berdasar pengetahuan sains dan matematika, dsb.; sementara contoh *soft skills*-nya adalah: kemampuan berkomunikasi dalam lingkungan kerja profesi, kemampuan bekerjasama dalam tim, kemampuan untuk menjalankan etika profesi, dsb. Capaian pembelajaran dan penilaiannya dapat dinyatakan dalam kompetensi-kompetensi tersebut. Contoh indikator penilaian mengikuti bentuk bebas dapat dilihat di Tabel 3.

Tabel 3. Contoh indikator penilaian mengikuti bentuk bebas

Indikator Kompetensi	Bobot SKS	Huruf Mutu
<i>Hard skills</i>		
Merumuskan permasalahan keteknikan	3	A
Menyelesaikan permasalahan teknis di lapangan	3	B
Kemampuan sintesis dalam bentuk desain	4	A
<i>Soft skills</i>		
Kemampuan berkomunikasi	2	A
Kemampuan bekerjasama	2	A
Kerjakeras	2	A
Kepemimpinan	2	A
Kreativitas	2	B

Selain dua bentuk penilain di atas, sistem penilaian juga bisa dilakukan secara kolaboratif antara bentuk bebas dan bentuk terstruktur. Keputusan pemilihan metode penilaian nantinya akan disepakati oleh peserta magang, dosen pembimbing, koorprodi dan pembimbing magang berdasarkan relevansi atau kebutuhan. Yang jelas, kegiatan magang industri tidak hanya menekankan pada performa akademik mahasiswa, namun juga pada aktualisasi nilai sikap dan perilaku selama proses magang berlangsung.



LAMPIRAN

Lampiran 1.

FORM PENDAFTARAN MAGANG INDUSTRI (FORM M1)

Data diri

Nama :
NIM :

Data Dosen Pembimbing

Nama dosen :
pembimbing
Kontak (WA/ email) :

Lokasi dan Topik

Nama perusahaan mitra :
Kontak (telepon/email) :
Pembimbing magang :
(diisi jika sudah ada)
Topik yang akan : 1.
dipelajari : 2.
3.

Ceklis Persyaratan

Dokumen	Kesesuaian
Transkrip sementara	: Y / T
KTM	: Y / T

Bangkalan, tanggal / bulan / tahun

Mengetahui,

Pendaftar,

Nama dosen pembimbing
NIP

Nama pendaftar
NIM



Lampiran 3

**DAFTAR BIMBINGAN DENGAN PEMBIMBING MAGANG
(FORM M3)**

Nama mahasiswa :

NIM :

Nama pembimbing magang :

No	Tanggal	Materi Bimbingan dan Rekomendasi Pembimbing	Tandatangan Pembimbing



Lampiran 4

**LOGBOOK KEGIATAN
(FORM M4)**

Nama mahasiswa :

NIM :

No	Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Luaran kegiatan	Bukti kegiatan

Keterangan

- Tanggal kegiatan: jelas
- Deskripsi kegiatan: berisi informasi aktivitas yang dikerjakan, misal melakukan pengecekan bahan baku, *sampling* dan analisis di laboratorium
- Luaran kegiatan: hasil dari aktivitas yang dilakukan, bisa berupa dokumen misal hasil analisis laboratorium, ceklis observasi.
- Bukti: pelaksanaan kegiatan memerlukan bukti, baik berupa dokumentasi maupun catatan (notulensi hasil diskusi)
- Logbook harian bisa dibuat harian atau periodik. Misal, melakukan pengecekan bahan baku di gudang yang dilakukan pada 2 – 4 Agustus 2021.

